

## **Pelatihan *Google Workspace for Education* melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP**

### ***Google Workspace for Education Training for Junior High School Teachers using Project-based Learning***

<sup>1</sup>Tara Mustikaning Palupi, <sup>1</sup>Ellis Tamela,

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

Korespondensi: T. M. Palupi, [taramustikaning@unj.ac.id](mailto:taramustikaning@unj.ac.id)

Naskah Diterima: 7 September 2021. Disetujui: 11 Januari 2022. Disetujui Publikasi: 29 Juni 2022

**Abstract.** One of the innovations initiated by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology is Akun Pembelajaran which can be accessed through [www.belajar.id](http://www.belajar.id) and can be utilized by students, educators, and education staff. Akun Pembelajaran is in the form of a Google Account with the @belajar.id domain. Since the use of technology and mastery of digital literacy are essential to be mastered by teachers considering that a number of learning materials are currently available in the internet. This training aimed to assist English teachers, especially in Kabupaten Mimika, Papua in accessing the features available in Google Workspace for Education. It is hoped that teachers can maximize the online learning process of students during the distance learning. In addition, teachers were also trained to implement project-based learning activities by creating English materials for grades 7, 8, or 9 using Google Workspace. This workshop was held for junior high school teachers using one of the Google Workspace for Education features, namely Google Meet, three times. Each meeting was for approximately 3 hours. Based on the result from the questionnaire, all teachers are satisfied with the performance of the committee and in terms of content activities. In addition, the teachers have produced their English materials by applying the features of Google Workspace for Education which result can be accessed in the link <https://sites.google.com/view/p2mpspbpingunj2021/beranda?authuser=0>.

**Keywords:** *Google workspace for education, study account, project-based learning.*

**Abstrak.** Salah satu terobosan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah peluncuran Akun Pembelajaran yang dapat diakses melalui [www.belajar.id](http://www.belajar.id). Akun tersebut dapat digunakan oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengakses layanan pembelajaran berbasis elektronik. Akun Pembelajaran dibuat dalam bentuk Akun Google dengan domain @belajar.id. Pemanfaatan teknologi dan penguasaan literasi digital menjadi penting dikuasai guru mengingat bahan pembelajaran pada saat ini banyak yang bersumber dan diakses dari internet. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para guru Bahasa Inggris di Kabupaten Mimika, Papua dalam mengakses fitur-fitur yang ada di Google Workspace for Education, sehingga diharapkan para guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran siswa secara daring selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, para guru juga dilatih untuk menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan cara membuat materi Bahasa Inggris untuk kelas 7, 8, atau 9 dengan memanfaatkan fitur-fitur tersebut. Pelatihan ini diadakan bagi guru tingkat SMP dengan menggunakan salah satu fitur Google Workspace for Education yaitu Google Meet sebanyak tiga

kali dengan masing-masing pertemuan selama kurang lebih 3 jam. Hasil pelatihan berdasarkan analisa kuesioner, yaitu peserta puas dengan kerja panitia dalam hal penyelenggaraan acara serta dalam konten kegiatan. Selain itu, para peserta juga sudah terampil menciptakan materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan fitur-fitur pada Google Workspace, yang hasilnya dapat diakses melalui tautan <https://sites.google.com/view/p2mpspbinqunj2021/beranda?authuser=0>.

**Kata Kunci:** *Google Workspace for Education, akun belajar, pembelajaran berbasis proyek.*

## Pendahuluan

Digitalisasi di bidang pendidikan merupakan hal yang wajar dilakukan di abad 21 saat ini terlebih di saat pandemi. Namun demikian, sebagian besar guru dan tenaga kependidikan belum mempersiapkan diri secara maksimal untuk mengantisipasi hal tersebut. Berbagai pelatihan telah dilakukan oleh para tim pengabdian masyarakat dari beragam institusi untuk melatih ketrampilan guru dalam mengakses aplikasi atau fitur-fitur digital yang dipergunakan dalam pembelajaran, seperti Microsoft Office, Google Suite for Education, Google Classroom, dan LMS (Alfitri, Azra, & Hadi, 2020; Apriadiansyah dkk., 2021; Aryani, Pintor, & Patiro, 2021; Musalamah, Ramadhan, & Saefudin, 2021; Pebriana, 2021; Rahmi & Hidayati, 2020).

Pemerintah juga turut berperan aktif untuk mensosialisasikan digitalisasi pendidikan. Peluncuran Akun Pembelajaran milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada Jumat 10 Desember 2020 menjadi salah satu titik awal bagi peserta didik dan pendidik dalam mengakses layanan pembelajaran secara elektronik. Akun Pembelajaran [www.belajar.id](http://www.belajar.id) dibuat untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah di masa pandemi yang merupakan akun resmi yang sudah ditetapkan pada Surat Edaran Nomor 37 Tahun 2020 tentang Akun Akses Layanan Pembelajaran bagi Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan. Adanya Akun Pembelajaran juga bertujuan untuk menindaklanjuti Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran. Ke depannya, Kemendikbud Ristek menyatakan Akun Pembelajaran akan menjadi salah satu jalur komunikasi resmi Kemdikbud ke peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dan akan digunakan untuk mengakses aplikasi-aplikasi resmi Kemendikbud Ristek. Materi dan informasi dari Kemendikbud Ristek, misalnya terkait bantuan pemerintah dan Asesmen Nasional, akan dikirimkan ke alamat pos elektronik Akun Pembelajaran.

Akun Pembelajaran ini dapat digunakan oleh peserta didik SD dan Program Paket A kelas 5 dan kelas 6, SMP dan Program Paket B kelas 7 sampai dengan kelas 9, SMA dan Program Paket C kelas 10 sampai dengan kelas 12, SMK kelas 10 sampai dengan kelas 13, SLB kelas 5 sampai dengan kelas 12, pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta tenaga kependidikan yaitu kepala satuan pendidikan dan operator.

Akun Pembelajaran dibuat dalam bentuk Akun Google dengan domain [@belajar.id](mailto:@belajar.id). Alasan dibuatnya Akun Pembelajaran dalam bentuk akun Google adalah adanya akses otomatis ke layanan pendukung pembelajaran dalam Google Workspace for Education yang siap pakai serta telah banyak digunakan oleh publik. Selain itu pembuatan dan penggunaan Akun Pembelajaran tidak dikenakan biaya. Ditambah sistem Google yang mampu mengelola puluhan juta akun sekaligus dengan keamanan tingkat tinggi semakin membuat Akun Pembelajaran

memudahkan untuk diakses dalam menggunakan layanan lain milik Kemdikbud dan layanan pembelajaran lain di luar ekosistem Google.

Penggunaan Akun Pembelajaran sejatinya bersifat opsional. Apabila Akun Pembelajaran tidak diakses oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan sama sekali sampai 30 Juni 2021 maka Akun Pembelajaran tersebut akan dinonaktifkan secara otomatis. Sedangkan berdasarkan observasi awal tim, ditemukan bahwa pelatihan dengan tema Google Workspace for Education dengan memanfaatkan akunbelajar belum sepenuhnya menjangkau sekolah-sekolah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru Bahasa Inggris tingkat SMP di Kabupaten Mimika, Papua yang belum pernah mendapatkan pelatihan semacam ini sebelumnya.

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 47 guru-guru Bahasa Inggris SMP di kabupaten Mimika sebagai peserta, koordinator MGMP Bahasa Inggris sebagai pelaksana teknis dalam penyiapan izin, lokasi pelatihan dan acara serta Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika, tim P2M dan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan P2M di tahun ini merupakan awal dari serangkaian pelatihan untuk guru-guru Kabupaten Mimika, Papua. Pelatihan selanjutnya akan diselenggarakan tahun berikutnya sebagai bentuk komitmen UNJ dalam pengembangan profesionalisme guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Mimika, Papua.

Pengabdian Masyarakat ini dibantu oleh mitra yaitu REFO Indonesia yang merupakan partner resmi Google for Education dalam bidang professional development (*training, consulting*, dan program lainnya yang berhubungan dengan pengembangan manusia). REFO Indonesia mendampingi tim PUSDATIN (Pusat Data dan Teknologi Informasi) Kemendikbud Ristek dalam peluncuran Akun Pembelajaran [www.belajar.id](http://www.belajar.id) dalam pembelajaran serta pemanfaatannya untuk sekolah di Indonesia. Tim dosen pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Certified Educator Level 1 yang telah mendapatkan rekognisi internasional dalam memberikan pelatihan Google Workspace for Education Tools Level 1.

Pelatihan metode pembelajaran daring yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu para guru Bahasa Inggris di tingkat SMP di Kabupaten Mimika, Papua dalam mengakses fitur-fitur yang ada di Google Workspace for Education, sehingga diharapkan para guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran siswa secara daring selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Produk dari Google yang bisa sangat bermanfaat dalam situasi saat ini antara lain (a) Gmail, (b) Google Form, (c) Calendar, (d) G-Drive, (e) Google Hangouts, (f) Google Jam board dan drawings (g) Google Classroom, dan (h) Open Board Software (bukan produk Google, membantu dalam merekam rapat dalam bentuk file). Produk dari Google tersebut dapat berhasil digunakan sebagai alternatif untuk kelas tatap muka (Basilaia, 2020; Kustian, Ningsih, & Hapsari, 2021).

Pelatihan diberikan menggunakan metode Project-Based Learning (PBL) yang bermanfaat untuk guru dan siswa dalam melatih rasa percaya diri, kreatifitas, dan kerja tim (Amaral & Santos, 2018; Kizkapan & Bektas, 2017; Vaca Torres & Gómez Rodríguez, 2017), khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris, PBL dengan media aplikasi Google Workspace for Education bisa dijadikan pilihan bagi guru untuk merancang pembelajaran daring yang dilakukan di rumah selama masa pandemi COVID-19. Strategi PBL memungkinkan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam mengeksplor kemampuan mereka, karena pembelajar dihadapkan pada situasi lapangan yang sesungguhnya. Tahapan-tahapan dalam

PBL adalah, mempertanyakan (questioning), merencanakan (planning), meneliti (researching), membuat (creating), meningkatkan (improving), dan mempresentasikan (presenting) (Quint & Condliffe, 2018; Sirisrimangkorn, 2018; Vaca Torres & Gómez Rodríguez, 2017).

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan “Pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP” dilaksanakan secara tatap maya melalui aplikasi Google Meet, sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 26 dan 29 Mei 2021, serta tanggal 6 Juni 2021.

**Khalayak Sasaran.** Peserta dari kegiatan ini adalah guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Mimika, Papua yang berjumlah 47 orang.

**Metode Pengabdian.** Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: presentasi, diskusi interaktif, demonstrasi atau praktik, pembimbingan dan latihan.

Terdapat 2 tahapan dalam melaksanakan P2M ini yaitu:

#### 1. Tahapan Persiapan

- Pengumpulan data dan informasi mengenai kondisi calon peserta pelatihan, seperti situasi dan permasalahan yang dihadapi untuk melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.
- Observasi awal berupa wawancara dengan koordinator MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Mimika, Papua serta menyebar angket secara daring untuk mengetahui kebutuhan metode online learning yang paling sesuai digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dan mengajar.
- Setelah informasi diperoleh, persiapan pelatihan dilakukan dengan melengkapi kebutuhan administrasi, seperti membuat surat undangan, mempersiapkan form registrasi untuk peserta, membuat poster kegiatan yang akan disebar di media sosial.
- Persiapan modul digital dalam bentuk slide presentasi PowerPoint yang dilengkapi dengan sumber-sumber referensi lainnya dan video seputar topik serta fitur-fitur program dan aplikasi yang akan digunakan.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

- Presentasi materi dan demonstrasi program dan aplikasi online learning, terutama cara menggunakan dan mengoptimalkan fitur-fitur program dari *Google Workspace for Education* (lihat Tabel 1.)
- Diskusi interaktif dengan peserta pelatihan terkait dengan cara membuat dan menggunakan fitur dalam *Google Workspace for Education* dan Akun Pembelajaran [www.belajar.id](http://www.belajar.id), pembimbingan serta latihan dan atau kombinasi antara metode tersebut.
- Membagikan form evaluasi kepada seluruh peserta via email.
- Mengunggah video kegiatan pelatihan ke YouTube.
- Mengunggah program dan bukti kegiatan ke Google Sites.
- Mengunggah video tutorial Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris ke Youtube dan meng-HKI-kan video tersebut.

Materi yang dibahas dalam pelatihan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan

<i>Hari</i>	<i>Agenda</i>
Hari Pertama	Pembukaan Mengapa akun belajar.id Memindahkan data ke belajar.id Mengelola Folder di Google Drive Membuat Kelas Interaktif dengan akun belajar.id Berinteraksi dengan siswa dengan akun belajar.id Melakukan penilaian siswa dengan akun belajar.id
Hari Kedua	Cara efektif berdiskusi dengan siswa lewat Gmail & Google Chat Cara efektif bertemu virtual dengan siswa lewat Google Meet & Calendar Cara sederhana mengecek pemahaman siswa dengan Google Form di Google Classroom Cara melihat rekapan nilai siswa di Google Forms & Classroom Menggunakan Google Docs dan Google Slides
Hari Ketiga	Sekilas mengenai pembelajaran berbasis proyek Pembelajaran berbasis proyek dalam pelajaran Bahasa Inggris Pembelajaran berbasis proyek dalam PJJ tugas mandiri

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Para peserta mampu mengakses fitur-fitur yang ada pada Google Workspace for Education
2. Para peserta mampu memanfaatkan fitur-fitur tersebut untuk menghasilkan materi pembelajaran Bahasa Inggris
3. Para peserta mampu membuat materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode pembelajaran berbasis proyek

**Metode Evaluasi.** Metode evaluasi dilakukan dengan penugasan berbasis proyek setelah pemaparan materi oleh narasumber untuk mengukur kemampuan para peserta dalam membuat materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan Google Classroom, Google Slide, Google Form, dan Google Docs. Kemudian, Google Trainer dan tim P2M melakukan pemeriksaan tugas tersebut dan hasilnya didiskusikan bersama. Pelaksanaan evaluasi kegiatan juga dilakukan dengan membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan melaporkan hasil evaluasi dari peserta, mempublikasikan modul digital, video kegiatan dan video tutorial kepada komunitas sasaran untuk dijadikan materi untuk belajar mandiri, serta mempublikasikan video tutorial kepada masyarakat melalui media sosial untuk menjangkau audiens lebih luas lagi.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Tahapan Persiapan

Sebelum kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan, tim melakukan observasi awal yaitu melalui survei secara daring kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sudah berlangsung selama satu tahun. Survei yang diberikan berfokus pada penggunaan teknologi sebagai media komunikasi yang digunakan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hasil survei yang kami dapati menunjukkan bahwa guru sudah memanfaatkan teknologi dalam

pembelajarannya. Sebagai contoh, 62,5% responden mengaku telah menggunakan email, chat, dan sms untuk berkomunikasi sehari-hari. Sebanyak 62,5% responden juga telah menggunakan telepon sebagai alat komunikasi. Untuk penggunaan media komunikasi berupa video call, sebanyak 37,5% responden menggunakannya untuk berkomunikasi selama satu atau dua kali dalam seminggu.

Pendampingan belajar yang dilakukan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) juga tetap dilakukan oleh guru. Sebanyak 62,5% guru melibatkan orang tua dalam mendampingi pembelajaran dan melakukan komunikasi secara berkala (satu atau dua kali dalam seminggu). Tidak hanya itu, 62,5% guru juga turut memeriksa kehadiran, keaktifan, dan kelengkapan tugas siswa saat belajar di rumah setiap harinya. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya berhenti sampai kepada memeriksa kelengkapan tugas. Perkembangan peserta didik juga disampaikan kepada orang tua murid selama satu atau dua kali seminggu (43,8% responden), ada pula yang melaporkannya sebanyak dua kali dalam sebulan (31,3% responden).

Setelah data diperoleh, maka tim P2M melakukan koordinasi antara lain dengan narasumber dalam rangka mempersiapkan dan menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan data survei, dan peserta pelatihan dengan memanfaatkan Whatsapp group untuk memudahkan penyebaran informasi seputar pelatihan.

Tabel 2. Data Survei Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

No	Pertanyaan Kuesioner	Persentase Respon*			
		Tidak pernah atau hampir tidak pernah	Sekitar dua kali sebulan	Satu atau dua kali dalam seminggu	Setiap hari atau hampir setiap hari
1	Berkomunikasi lewat surat atau catatan non elektronik	37,5%	0%	31,3%	31,3%
2	Berkomunikasi lewat <i>email, chat, sms.</i>	6,3%	0%	31,3%	62,5%
3	Berkomunikasi lewat telepon	6,3%	0%	31,3%	62,5%
4	Berkomunikasi lewat <i>video call</i>	12,5%	18,8%	37,5%	31,3%
5	Berkomunikasi dengan orang tua untuk pendampingan belajar di rumah	6,3%	18,8%	62,5%	12,5%
6	Memeriksa kehadiran/keaktifan siswa saat belajar di rumah	0%	6,3%	31,3%	62,5%
7	Memeriksa kelengkapan tugas yang diberikan kepada siswa	0%	0%	37,5%	62,5%
8	Berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan pembelajaran siswa	6,3%	31,3%	43,8%	18,8%

\*) Data diambil dari responden yang merupakan peserta pelatihan

## B. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama tiga hari pada Rabu, 26 Mei, Sabtu, 29 Mei dan Sabtu, 5 Juni 2021 pukul 09.30 WIT/07.30 WIB secara daring di Google Meet.

### 1. Pengabdian hari pertama, Rabu, 26 Mei 2021

Kegiatan dibuka oleh pewara yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FBS UNJ, Alvin Harya Putra dan dilanjutkan dengan sambutan serta pembukaan oleh Ketua Tim P2M Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Tara Mustikaning Palupi, M.Hum. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika, Papua, Marten Kanna, M.Si., berkesempatan membuka acara pengabdian di hari pertama ini. Apresiasi yang tinggi disampaikan oleh beliau akan adanya pelatihan ini dan beliau mengharapkan pelatihan ini diadakan berkesinambungan dengan adanya nota kesepahaman antara Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika, Papua, dan Universitas Negeri Jakarta sehingga dapat terlihat hasil pembinaan bagi guru-guru Bahasa Inggris di MGMP Mimika, Papua. Beliau bahkan juga menghimbau adanya kerja sama dengan guru bidang studi di satuan pendidikan yang lain, misalnya guru TK dan SD di wilayah Kabupaten Mimika, Papua. Selanjutnya adalah sambutan perwakilan guru MGMP Kabupaten Mimika oleh Yuliawati Madu, M.TESOL. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada UNJ telah mengadakan P2M di Papua dan berharap kegiatan ini menjadi satu perubahan paradigma pendidikan bahwa *learning can happen anywhere, anytime and with anyone*. Acara yang diadakan secara luring dan daring di Papua ini dihadiri oleh lebih dari 30 peserta. Sementara peserta di luar Papua (yang berada di wilayah Jabodetabek) pun mengikuti pelatihan ini secara daring di Google Meet.



Gambar 1. Persiapan Guru-guru MGMP Kabupaten Mimika

Narasumber dari REFO Indonesia, Ine Purwanti, M.Pd., memulai sesi di hari pertama dengan dipandu oleh dosen Prodi Sastra Inggris, FBS UNJ, Nurul Adha Kurniati, M.Hum. Pemateri membuka sesi dengan menanyakan kepada peserta pelatihan apakah peserta telah memiliki Akun Pembelajaran [www.belajar.id](http://www.belajar.id).

Setelah pemaparan materi oleh narasumber dari REFO Indonesia, peserta langsung mempraktikkan pengelolaan data di Google Drive, bekerja secara kolaborasi dengan menggunakan Google Docs, Google Slides, dan Google Sheets. Selain itu peserta juga belajar optimalisasi Google Classroom, Google Meet, Google Calendar dan Gmail untuk Akun Pembelajaran yang telah dimiliki oleh masing-masing peserta. Acara berlangsung selama empat jam sejak pukul 07.30

WIB/09.30 WIT hingga pukul 12.00 WIB/14.00 WIT dengan sebelumnya dilakukan tanya jawab antara pematri dan peserta yang antusias. Kegiatan pada hari pertama ini dapat dilihat di kanal YouTube P2M Pend. Bahasa Inggris UNJ 2021 dengan pranala <https://www.youtube.com/watch?v=CNxJUnpWcpM&t=47> serta situs <http://fbs.unj.ac.id/inggris/?p=2770>

### 2. Pengabdian hari kedua, Sabtu, 29 Mei 2021

Kegiatan P2M pada hari kedua dibuka oleh pewara yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FBS UNJ, Kurniawan Aji Subianto. Acara diadakan secara *hybrid* menggunakan Google Meet; yakni luring di Mimika, Papua dan daring di di wilayah Jabodetabek yang dihadiri lebih dari 30 peserta.

Di sesi ini dibuka dengan ulasan materi dan tugas yang dibahas pada hari pertama pengabdian. Pemateri mengecek satu persatu tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh peserta. Pengabdian di hari kedua ini berfokus pada penggunaan *office application* yang dapat digunakan oleh para guru dalam rangka mengoptimalisasikan pembelajaran di kelas. Aplikasi tersebut antara lain Google Docs, Google Spreadsheet, Google Slide dan Google Form. Di akhir sesi, peserta diberikan tugas melalui Google Classroom. Pelatihan hari kedua juga berlangsung selama empat jam dimulai pukul 07.30 WIB/09.30 WIT dan berakhir pukul 12.00 WIB/14.00 WIT. Kegiatan pengabdian di hari kedua dapat dilihat di kanal YouTube P2M Pend. Bahasa Inggris UNJ 2021 dengan pranala <https://www.youtube.com> dan berita kegiatan di <http://fbs.unj.ac.id/inggris/?p=2796>.



Gambar 2. Tim P2M dan seluruh peserta di hari kedua

### 3. Pengabdian hari ketiga, Sabtu, 5 Juni 2021

Pengabdian masyarakat hari ketiga Pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP dibuka oleh pewara mahasiswa Prodi Pend. Bahasa Inggris, FBS UNJ, Farah Shiba Fadhilah.

Ketua Tim Pengabdian, Tara Mustikaning Palupi, M.Hum., dan dosen anggota tim pengabdian, Ellis Tamela, M.Pd., membawakan materi di hari ketiga. Acara dimulai dengan *ice breaking* berupa *games* melalui Kahoot dengan beberapa pertanyaan meliputi aplikasi- aplikasi Google Workspace for Education yang telah dipelajari di dua sesi sebelumnya. Kemudian, dilakukan pengisian angket yang berisi fitur-fitur yang terdapat di Google Workspace for Education yang



pernah digunakan oleh para guru. Narasumber membuka materi dengan menjelaskan contoh gambar akan pola lama pembelajaran di kelas. Para guru peserta pengabdian kepada masyarakat diminta menuliskan pendapatnya di kolom percakapan Google Meet untuk berbagi komentar. Selain itu, pemateri juga menjelaskan karakteristik peserta didik khususnya murid SMP yang saat ini diajar oleh para guru peserta pelatihan ini, yaitu mereka yang merupakan generasi Z, lahir antara tahun 1996-2010. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar para guru mampu membuat dan memilih materi belajar yang cocok bagi siswanya dengan melihat karakter peserta didik. Pemateri kemudian menayangkan video mengenai invasi generasi Z di dunia kerja, materi mengenai keterampilan abad 21 (*21<sup>st</sup> century skills*), *project-based learning* (PjBL), kegiatan PjBL dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, integrasi PBL daring dengan menggunakan aplikasi Google Workspace for Education, demonstrasi penggunaan Google Sites, pembagian tugas proyek hari ketiga, dan berbagi praktik baik penerapan PjBL di dalam kelas dengan para guru peserta pengabdian kepada masyarakat.

Setelah materi selesai disampaikan oleh narasumber, para peserta diminta untuk berkolaborasi dengan membuat materi pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas 7, 8, atau 9 secara individu maupun berkelompok yang beranggotakan tiga orang. Pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan Google Workspace for Education dilakukan oleh para peserta, yang langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat kelompok dengan beranggotakan maksimal 3 anggota dalam satu grup atau bekerja secara individu
2. Menentukan kelas 7, 8 atau 9 dan materi Bahasa Inggris yang akan dibuat
3. Menjawab pertanyaan “Bagaimana mendesain materi pembelajaran Bahasa Inggris yg menarik menggunakan Google Workspace for Education?” dalam bentuk jabaran materi dengan memanfaatkan fitur-fitur Google Workspace for Education yang telah dipelajari

Di luar sesi sinkronus maya menggunakan Google Meet, tim pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP memantau kemajuan peserta dalam menyelesaikan tugas melalui grup Whatsapp. Seluruh peserta diberikan batas waktu penyerahan tugas sebelum tanggal 26 Juni 2021.



Gambar 3. Kegiatan di hari ketiga

Kegiatan pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP di hari ketiga ini berlangsung selama kurang lebih dua jam dimulai pukul 07.30 WIB/09.30 WIT dan berakhir pukul 10.00 WIB/12.00 WIT. Kegiatan P2M dapat dilihat di kanal YouTube P2M Pend. Bahasa Inggris UNJ 2021 dengan pranala <https://www.youtube.com/watch?v=5RA-y9qjoKs&t=4s> dan situs <http://fbs.unj.ac.id/inggris/?p=2812>.

### C. Keberhasilan Kegiatan

Sebelum penutupan acara, yaitu di tanggal 5 Juni 2021, tim P2M menyebar kuesioner kepuasan peserta pelatihan berisikan 5 pertanyaan terkait pelaksanaan pelatihan hingga kinerja panitia.

Tabel 3. Data Kuesioner Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Pernyataan Kuesioner	Persentase Respon*				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas audio (suara) sangat jernih	0%	0%	25,5%	27,7%	46,8%
2	Kualitas visual (teks, gambar, video) sangat jelas, jernih	0%	4,3%	19,1%	36,2%	40,4%
3	Penyampaian materi sangat baik dan mudah dipahami	0%	2,1%	12,8%	59,6%	25,5%
4	Sesi tanya jawab pada kegiatan pengabdian masyarakat berjalan efektif dan dapat menjawab pertanyaan peserta	0%	4,3%	8,5%	53,2%	34%
5	Panitia pelatihan tanggap merespon segala permasalahan yang dihadapi peserta pelatihan	0%	2,1%	10,6%	44,7%	42,6%

\*)Data diambil dari 47 responden yang merupakan peserta pelatihan

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Kuesioner ini diisi oleh 47 responden yang seluruhnya merupakan peserta pelatihan. Berdasarkan data kuesioner tersebut, didapati bahwa sebanyak 46% responden (22 orang) menyatakan kualitas audio pada saat pelatihan terdengar dengan jelas dan jernih. Hal ini juga berbanding lurus dengan kualitas visual berupa teks, gambar, dan video yang ditayangkan melalui Google Meet terlihat jelas dan jernih menurut 40,4% responden (19 orang). Terkait dengan penyampaian materi, sebanyak 59,6% responden (28 orang) mengaku bahwa penyampaian materi oleh narasumber sudah cukup jelas dan lengkap. Sebanyak 53,2% (25 orang) responden pun setuju bahwa selama pelatihan berjalan, sesi tanya jawab berjalan dengan efektif dan hampir seluruh pertanyaan peserta mampu terjawab dengan baik. Kelancaran pelatihan selama 3 hari juga tidak terlepas dari partisipasi aktif para panitia pelatihan. Sebanyak 44,7% responden (21 orang) mengakui bahwa panitia pelatihan tanggap dalam merespon segala permasalahan

yang dihadapi oleh peserta pelatihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para peserta merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini.

Setelah batas waktu pengunggahan tugas pembuatan materi Bahasa Inggris dengan memanfaatkan Google Workspace for Education, panitia memeriksa kelengkapan materi yang telah diunggah di Google Classroom peserta, dimana sebelumnya mereka telah mengundang panitia untuk menjadi tim guru. Adapun karya peserta terbaik dapat diakses melalui tautan <https://sites.google.com/view/p2mpspbingunj2021/beranda?authuser=0>.

### **Kesimpulan**

Peserta puas dengan kerja panitia dalam hal penyelenggaraan acara, termasuk kualitas suara dan gambar sewaktu pelaksanaan pelatihan secara daring dengan memanfaatkan Google Meet, serta konten kegiatan. Selain informasi dan praktek seputar penggunaan fitur-fitur yang ada di Google Workspace for Education yang disampaikan oleh Google Master Trainer, para peserta juga dilatih untuk menghasilkan materi pembelajaran Bahasa Inggris tingkat SMP kelas 7, 8, atau 9 secara individu atau kelompok, dengan metode pembelajaran berbasis proyek. Karya terbaik dapat diakses melalui <https://sites.google.com/view/p2mpspbingunj2021/beranda?authuser=0>.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) serta Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah mendanai kegiatan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Mimika, Papua yang telah bekerjasama dan membantu hingga kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

### **Referensi**

- Alfitri, N., Azra, T., & Hadi, R. (2020). Pelatihan penggunaan fitur Google Application For Education ( GAFE ) bagi guru sekolah. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Politeknik Negeri Padang*, 2(2), 76–80. Retrieved from <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/441/233>
- Amaral, J. A. A. D., & Santos, R. J. R. L. D. (2018). Combining project-based learning and community-based research in a research methodology course: The lessons learned. *International Journal of Instruction*, 11(1), 47–60.
- Apridiansyah, Y., Wijaya, A., Sadhevi, D. P., Setiawan, I., & Randa, W. G. (2021). Pembelajaran Daring Sd 45 Kota Bengkulu Berbasis Information and Communication Technology ( Ict ). *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 2019, 15–23.
- Aryani, D., Pintor, S., & Patiro, S. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Layanan G-Suite For Edu ( Google Suite for Education ) pada SMP Negeri 69 Jakarta. *URNITY Journal*, 1(2).
- Basilaia, G. (2020). Replacing the Classic Learning Form at Universities as an Immediate Response to the COVID-19 Virus Infection in Georgia. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(3), 101–

108. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.3021>
- Kizkapan, O., & Bektas, O. (2017). The effect of project based learning on seventh grade students' academic achievement. *International Journal of Instruction*, 10(1), 37–54. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1013a>
- Kustian, N., Ningsih, R., & Hapsari, A. T. (2021). Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom pada Bimbingan Belajar FM 13 Bekasi. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(03), 253–260.
- Musalamah, S., Ramadhan, M. A., & Saefudin, A. (2021). Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah Microsoft Office Optimization Training to Support the Performance of Educators in Schools. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 528–535.
- Pebriana, P. H. (2021). Pelatihan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Di Sdn 020 Ridan Permai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 1, 21–28. Retrieved from <http://abdira.org/index.php/abdira/article/view/4>
- Quint, J., & Condliffe, B. (2018). Project-Based Learning: A Promising Approach to Improving Student Outcomes. Issue Focus. *Mdrc*, (January). Retrieved from [www.mdrc.org](http://www.mdrc.org)
- Rahmi, U., & Hidayati, A. (2020). Pelatihan E-Learning untuk Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran bagi Guru-guru SMA The Training of E-Learning as ICT Integration in Instructional for Senior High School Teachers. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34–41. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Sirisrimangkorn, L. (2018). The Use of Project-based Learning Focusing on Drama to Promote Speaking Skills of EFL Learners. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(6), 14. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.6p.14>
- Vaca Torres, A. M., & Gómez Rodríguez, L. F. (2017). Increasing EFL Learners' Oral Production at a Public School Through Project-Based Learning. *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development*, 19(2), 57–71. <https://doi.org/10.15446/profile.v19n2.59889>.

Penulis:

**Tara Mustikaning Palupi**, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. E-mail: [taramustikaning@unj.ac.id](mailto:taramustikaning@unj.ac.id)

**Ellis Tamela**, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. E-mail: [ellistamela@unj.ac.id](mailto:ellistamela@unj.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Palupi, T.M & Tamela, E. (2021). Pelatihan *Google Workspace for Education* melalui Pelatihan Berbasis Proyek bagi Guru SMP. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 492-503.